PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

Rikat Eka Prastyawan[1)], Ika Erwati [1)], Lilik Subiyanto [1)], Joko Endrasmono [1)], Catur Rakhmad Handoko[1)]

[1] Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Surabaya

E-mail: rikateka@ppns.ac.id

Abstract

English Language Learning for Children had to be excited for students. One of the way to implement it by conducting outing class for teaching them in order to make the different atmosphere in teaching and learning process. This study aimed to increase the mastering vocabularies whether there was significant different in score of the test after conducting the outing class. The research design was descriptive quantitative. The data was the score of the students by having pre-test and post-test. The instrument of the research was the One-Way Annova Test to know the significancy of the score. The result showed data the implementation of the outing class gave the significant different in score. It could be concluded that the outing class was able to improve the mastering vocabularies for children. It could give the different learning experiences for them. Hopefully, this study was beneficial for the teacher and students to have the joyful English learning.

Keywords: *descriptive, text, children, English, Outing, Class*

PENDAHULUAN

Panduk adalah wilayah yang berlokasi di Kecamatan Tenggilis, Kelurahan Panjang Jiwo Kota Surabaya. Panduk sendiri merupakan Jalan yang mana secara detail berada di wilayah RW.04. Warga Panduk bisa dikategorikan sebagai warga yang turut aktif dalam program-program kemasyarakatan seperti pemeriahan acara kemerdekaan RI, Maulud Nabi, Yasin Tahlil, PKK, dll. Wilayah tersebut sangat padat penduduk yang terdiri dari RT.1 s/d RT.5 di wilayah RW.4. Setiap RT menampung sekitar 100 Kepala Keluarga ditambah dengan warga musiman yang bekerja di industri sekitar seperti Jacob, Tanggo, Sampoerna, dll. Di luar jam sekolah, anak-anak di wilayah ini terutama yang berada dalam bangku Sekolah Dasar berkegiatan Bersama dengan temannya untuk main game online dengan gawai masing-masing.

Tentu kegiatan ini dilakukan dengan durasi yang lama dan tidak menutup kemungkinan untuk menimbulkan kecanduan dalam bermain. Salah satu solusi untuk menghilangkan kebiasaan tersebut yaitu dengan menawarkan program pembelajaran

interaktif yang berlokasi di masjid. Pemakaian Gawai secara berlebihan di kalangan Siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar merupakan keberlanjutan dari masa pandemic Covid 19 yang mana anak-anak sangat terbatas untuk berinteraksi. Kurangnya akan interksi sesama teman sejawat ataupun dengan orang dewasa membuat konsep bahwa adanya hal yang lebih menarik daripada berinteraksi yaitu Gawai.

Gawai adalah alat komunikasi yang memiliki fasilitas lebih salah satunya yaitu disediakannya segala bentuk permainan online. Kontak Mata Anak-Anak akan hilang saat berinteraksi dengan temannya ataupun yang lain. Kontak Mata ini merupakan pintu masuk proses pembelajaran. Apabila hilang, maka mengembalikan tabiat ini membutuhkan waktu yang Panjang karena secara ketertarikan telah beralih dari berinteraksi ke gawai tersebut yang penuh dengan kesenangan dan kebutuhan yang menyenangkan seperti bermain game, media sosial. Layar menjadi prioritas anak-anak daripada lainnya (Meniado.2016). Tiada hidup tanpa layar. Bila ini tidak ada tali pemutus ataupun program-program lain yang lebih bermanfaat, maka secara tidak langsung sikap (attitude) anak akan berubah kearah yang sulit untuk menerima aturan-aturan di lingkungan sekitar, menjadi anak yang sulit diatur, membangkang, dan kurang bisa menghargai satu sama lain(Chaer.2015). Dari Latar Belakang diatas, rumusan permasalahan yang diangkat Adalah: Apakah dengan pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris Anak secara signifikan dalam pembelajaran teks deskriptif?

Hipotesis dalam penelitian ini Adalah; H0 ditolak bila terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kosa kata Bahasa Inggris anak, dan Hi: Ditolak bila tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

1. Outting Kelas (Pembelajaran di luar kelas)

   Outing class adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas konvensional, seperti museum, alam terbuka, atau perusahaan, untuk memberikan pengalaman langsung dan kontekstual pada siswa, sehingga teori di kelas menjadi lebih nyata dan aplikatif. Manfaat utamanya adalah memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan sosial & kemandirian, memupuk rasa ingin tahu dan empati, serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan dengan dunia nyata (Wahyuni.2025), (Hazlim.2023), (Kamal dkk.2024). Outing Class merupakan sebuah strategi pembelajaran inovatif di mana guru membawa siswa

belajar di lingkungan nyata (di luar sekolah) untuk mengalami langsung materi yang diajarkan, bukan hanya teori (Green.2016). Bisa berupa kunjungan ke museum, kebun binatang, perusahaan, taman, atau lokasi sejarah, dengan tujuan mengaplikasikan pengetahuan praktis dan memperluas pengalaman belajar.

Manfaat Outing Class:

Berdasarkan kajian terdahulu (Wahyuni.2025), (Hazlim.2023), (Kamal dkk.2024), beberapa manfaat dari Outing Class dapat ditelusuri sebagai berikut;

(a) Memperluas Wawasan & Pemahaman: Siswa melihat langsung objek atau fenomena yang dipelajari, membuat pemahaman lebih mendalam.
(b) Meningkatkan Keterampilan Sosial & Kerjasama: Interaksi di luar kelas formal memperkuat hubungan dan kerja tim.
(c) Mengembangkan Karakter: Melatih kemandirian, kepercayaan diri, adaptasi, serta menumbuhkan empati dan toleransi melalui interaksi dengan beragam orang.
(d) Menghidupkan Pembelajaran: Mengatasi kejenuhan kelas dan membuat materi lebih menarik dan tidak monoton.
(e) Menumbuhkan Minat & Bakat: Siswa dapat mengeksplorasi hal baru yang memicu rasa ingin tahu dan menemukan potensi diri.
(f) Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Pengalaman di alam terbuka meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.
(g) Aplikasi Pengetahuan Praktis: Menerapkan teori sekolah ke dalam konteks kehidupan nyata.

2. Teks Deskriptif

Teks deskriptif adalah jenis tulisan yang bertujuan menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara rinci agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang dijelaskan, menggunakan panca indra dan detail sensoris untuk menciptakan gambaran mental yang hidup (Traxler.2012). Manfaat utamanya adalah mengedukasi, membujuk, dan menjelaskan nilai tambah, seperti membantu pemahaman objek, meyakinkan konsumen (pemasaran), atau menyoroti keunikan suatu produk/layanan.

Teks Deskriptif Fokus dalam menjelaskan ciri-ciri fisik (ukuran, warna, bentuk, tekstur) dan non-fisik (suasana, emosi, kesan) suatu objek secara mendalam dengan tujuan agar pembaca bisa membayangkan atau mengalami sendiri objek yang dideskripsikan, seolah-olah berada di tempat tersebut atau melihat objeknya langsung. Menggunakan bahasa yang kaya detail untuk melibatkan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasa.

Manfaat Teks Deskriptif diantaranya sbb;

(a) Memberikan gambaran jelas: Membantu pembaca memahami objek secara menyeluruh tanpa melihatnya langsung.
(b) Mempersuasi dan Meyakinkan: Dalam pemasaran, deskripsi manfaat membantu memengaruhi keputusan konsumen dengan menonjolkan keunggulan.
(c) Mengedukasi dan Menjelaskan: Memberikan informasi mendalam tentang fungsi dan kegunaan suatu objek, misalnya dalam laporan ilmiah.
(d) Mengajak Pembaca Terlibat: Membuat pembaca merasakan atau menikmati sesuatu yang dibicarakan penulis, seperti aktivitas atau emosi.
(e) Menyampaikan Nilai Tambah: Mengungkapkan manfaat atau keunikan suatu produk yang mungkin tidak terlihat dari fitur fisiknya saja.
(f) Melatih Kepekaan: Menulis deskripsi melatih penulis untuk melihat detail suatu objek secara konkret.

3. Teks Report

Teks laporan (report text) adalah jenis teks ilmiah yang menyajikan informasi faktual dan objektif tentang suatu objek, fenomena, atau peristiwa secara umum berdasarkan penelitian, observasi, atau studi. Manfaat utamanya adalah memberikan pemahaman yang jelas dan dasar ilmiah tentang dunia, mendukung pengambilan keputusan, serta mengasah kemampuan menulis laporan ilmiah. Teks Report menggambarkan ciri-ciri umum suatu hal (makhluk hidup, benda, fenomena alam) secara apa adanya, berdasarkan data dan fakta hasil pengamatan dengan tujuan menyampaikan informasi secara objektif dan sistematis, bukan opini pribadi. Ciri-ciri Khas dari teks ini yaitu menggunakan bahasa formal, ilmiah, simple present tense, dan berfokus pada fakta serta data.

Struktur pada umumnya terdiri dari *General Classification* (klasifikasi umum) dan *Description* (deskripsi detail). **Manfaat Teks Laporan (Report)** ini diantaranya;

(a) Menyampaikan Informasi Faktual: Memberikan laporan yang akurat dan dapat dipercaya tentang suatu topik.

(b) Meningkatkan Pengetahuan: Membantu pembaca memahami berbagai aspek tentang dunia secara ilmiah.

(c) Dasar Pengambilan Keputusan: Informasi dari laporan dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat.

(d) Mengasah Kemampuan: Melatih peneliti atau siswa untuk mengkomunikasikan hasil observasi secara efektif.

(e) Menyusun Dokumen Ilmiah: Menjadi dasar untuk laporan observasi, artikel ilmiah, atau buku teks

4. Masjid sebagai Pusat Pembelajaran

Masjid bisa menjadi pusat pembelajaran bahasa dengan mengadakan kelas terstruktur (Bahasa Inggris), memanfaatkan metode interaktif seperti lagu dan video, serta mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan kegiatan rutin seperti pengajian dan kajian keislaman, menjadikannya wadah inklusif untuk pengembangan kompetensi linguistik dan spiritual sekaligus

Strategi Menjadikan Masjid Pusat Pembelajaran Bahasa:

a. **Program Terstruktur:**
   1) Menyelenggarakan kelas Bahasa Inggris, atau bahasa lain secara rutin.
   2) Mengadakan kajian keislaman yang melibatkan pembahasan teks-teks berbahasa Internasional

b. **Metode Pembelajaran Inovatif:**
   1) Menggunakan media visual seperti video animasi untuk mempermudah pemahaman, terutama untuk anak-anak.
   2) Memanfaatkan lagu, permainan, dan metode interaktif lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aplikatif.

c. **Mengintegrasikan dengan Kegiatan Masjid:**
   1) Mengajarkan kosakata baru saat pengajian atau kegiatan rutin lainnya.

2) Mendorong interaksi sehari-hari dalam bahasa yang dipelajari untuk mempraktikkan langsung.

d. **Pemanfaatan Sumber Daya:**

1) Mengoptimalkan peran pengurus masjid dan jamaah dalam mendukung program pendidikan.
2) Bekerja sama dengan mahasiswa atau komunitas untuk inisiasi program pengabdian masyarakat berbasis bahasa.

e. **Menciptakan Lingkungan yang Kondusif:**

1) Menjadikan masjid tempat yang nyaman dan penuh cahaya untuk belajar, sesuai dengan fungsi historisnya sebagai pusat ilmu.
2) Membangun rasa kepemilikan dan kecintaan terhadap bahasa melalui penanaman nilai-nilai spiritual yang relevan, jelas.

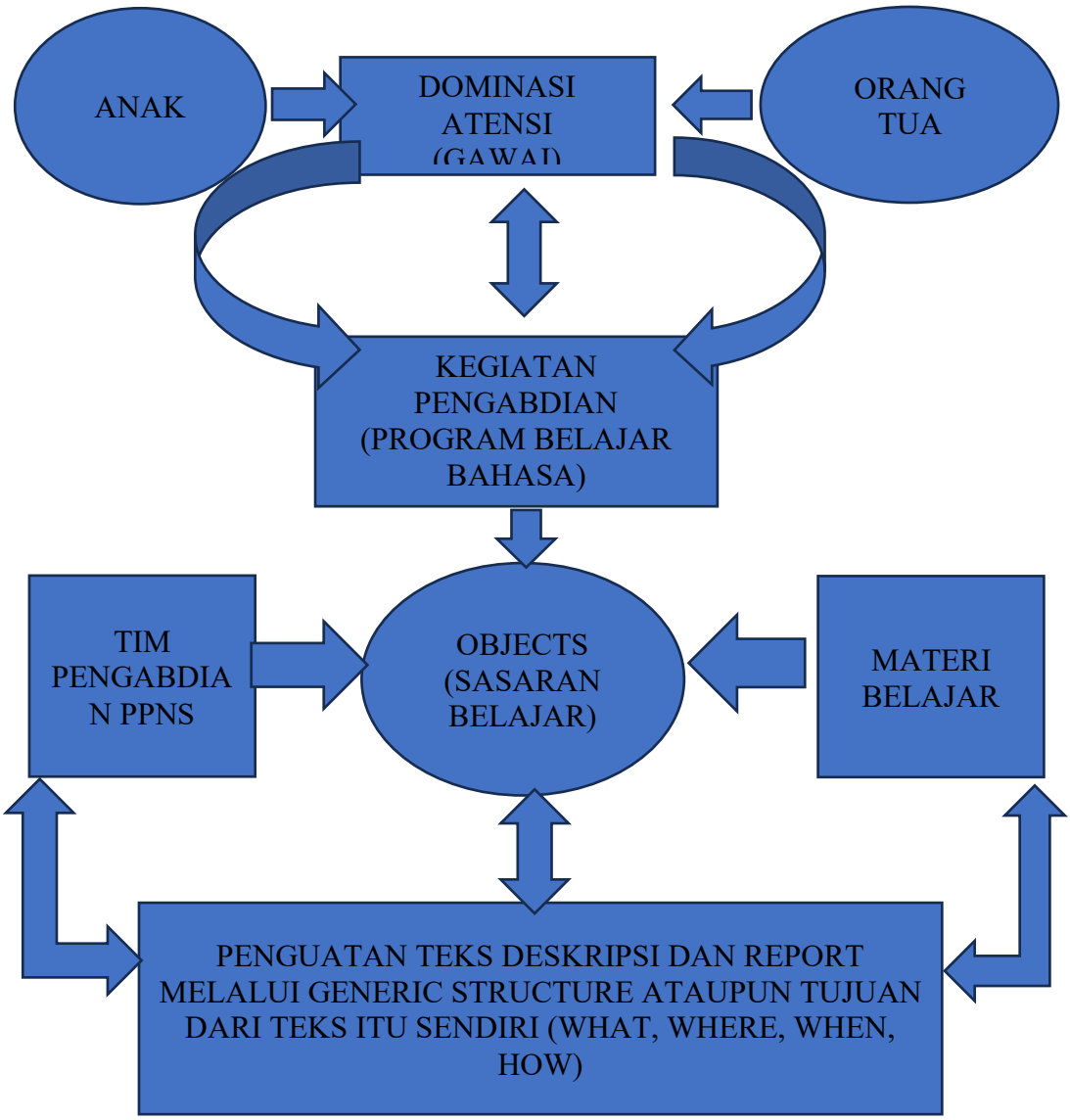
Contoh Penerapan:

a. **Bahasa Inggris:** Kelas bahasa Inggris menggunakan video animasi yang interaktif untuk mengenalkan kosakata baru.

Dengan pendekatan ini, masjid bertransformasi dari sekadar tempat ibadah menjadi pusat pendidikan yang komprehensif, memperkuat fungsi sosialnya dalam masyarakat.

5. Kerangka Pemikiran

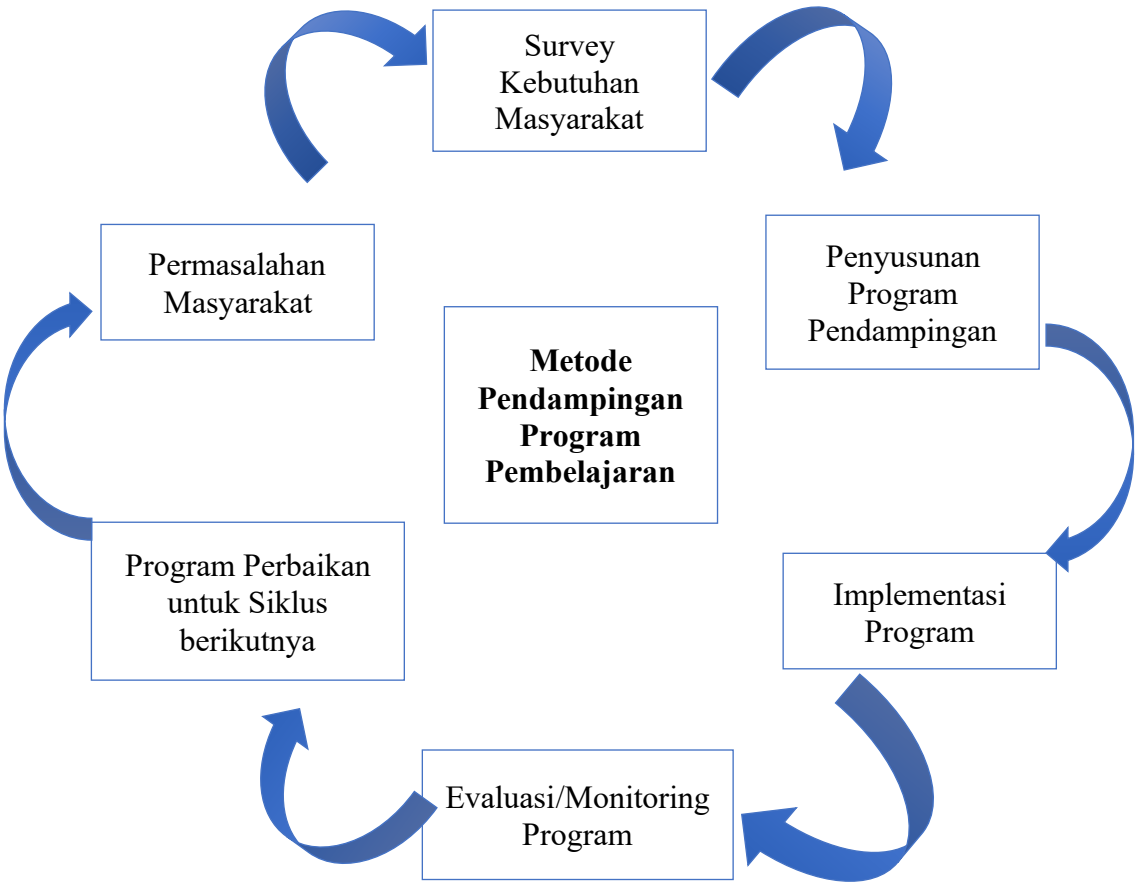
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan ini memiliki kerangka pemikiran baik dari segi praktis maupun teoritis sebagai berikut



Kerangka Pemikiran diatas didasarkan pada kondisi nyata di lokasi dimana Tim Pengabdian Kepada Masyarakat berkegiatan dengan memberikan program pembelajaran Bahasa Inggris berupa Outing Class yang mana mengangkat Objects Langsung yang berada pada habitat Dimana object tersebut akan di diskripsikan yaitu Kebun Binatang. Pengembangan ide yang digunakan sebagai materi mengajar harus mencakup kata tanya objek apa yang didiskripsikan (what) dimana objek tersebut berada (where), kapan objek tersebut dilihat (when) dan bagaimana ciri-ciri dari objek tersebut yang meliputi ukuran, warna, ciri khusus, suara, makanan, habitat, atau lainnya (dapat berupa report ataupun deskriptif teks)

METODE PENELITIAN

Metode dalam program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama dalam bentuk survey kebutuhan masayarakat akan program pendampingan Bahasa Inggris untuk anak di tingkat Sekolah Dasar. Tahap berikutnya penyusunan materi / program pendampingan meliputi hari, ruangan, dan waktu yang tempat. Guru Pendamping baik dari tim Abdimas Sendiri dan juga Sukarelawan perlu untuk di rekrut dan dilibatkan dalam pendampingan ini. Tahap berikutnya berupa alur pendaftaran program untuk mengetahui data-data siswa yang akan terlibat, mulai dari penjadwalan, dan juga klasifikasi kelas berdasarakan grade tingkat kesulitan materi. Tahap akhir berupa evaluasi program yang mana dari evaluasi ini dijadikan dasar untuk peningkatan program baik tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kembali untuk mewujudkan masjid sebagai pusat pembelajaran Bahasa. Road map kegiatan program pembelajaran Bahasa Inggris dapat dijabarkan dalam alur berikut ini



Alur tersebut merupakan gambaran yang berupa siklus program yang berawal dari pelaksanaan survey kebutuhan masyarakat kemudian disusunnya program pemebelajaran Bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan pengguna. Saat Implementasi Program, Evaluasi dan Monitoring dilakukan secara periodik untuk menganalisa segala kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk mewujudkan Masjid sebagai pusat pembelajaran Bahasa. Perencanaan Program dilakukan kembali sampai terwujudkannya implementasi program pendampingan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan permasalahan

a. Rancangan pengabdian kepada masyarakat

Rancangan Pengabdian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang mana data-data dijabarkan secara kuantitatif dari data yang didapatkan melalui proses pembelajaran Bahasa Inggris.

b. **Data, Teknik pengumpulan data dan Sumber Data**

Data dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini berupa segala bentuk informasi yang terkait dengan proses pemecahan masalah yang ada dimasyarakat baik berupa gambar, informasi, ataupun evaluasi kegiatan menjadi data dari kegiatan ini sedangkan sumber data kegiatan ini adalah siswa-siswa SD/MI, Tim Pengabdian, dan Orang Tua yang mana sumber data tersebut mampu memberikan data untuk dapat di analisis sehingga dapat memecahkan masalah.

c. **Pengambilan/pemilihan sampel**

Pengambilan/pemilihan sampel dari kegiatan ini dipilih berdasarkan probability sampling yang mana data bisa disesuaikan berdasarkan kebutuhan dalam menjawab permasalahan yang ada. Apabila terjadi pengulangan informasi yang mana berdasarkan data yang dikumpulkan tidak adanya kebaruan, maka pengambilan data dicukupkan.

d. Validitas dan reliabilitas data

Validitas data dalam kegiatan ini didasarkan pada dua hal (rumusan masalah) yaitu bagaimana kegiatan pengabdian ini dapat mengurangi permasalahan Masyarakat yaitu dengan kebergantungan pemakaian gawai saat anak memiliki waktu senggang bahkan sampai terjadinya proses kecanduan dalam pemakaian gawai tersebut. Apabila informasi-informasi yang didapatkan selama proses kegiatan pengabdian Masyarakat terkait dan sesuai untuk mengurangi permasalahan Masyarakat, maka

data yang dikumpulkan valid (Dardjowidjojo.2018). Realibilitas data digunakan untuk mengetahui hasil apakah akurasi hasil pengolahan data tersebut selain valid dapat memberikan informasi yang stabil terhadap pengurangan permasalahan Masyarakat ataupun selama proses penerapan pembelajaran Bahasa Inggris melalui program Outting Class/pembelajaran diluar kelas. Realibility yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan proses wawancara untuk meyakinkan hasil dari pengolahan dan analisis data.

e. Pengolahan dan analisis data

Data diolah dengan menggunakan software Aplikasi Excel dan Rumus Validity dan Realibility yang sesuai dengan Analisa data dengan menggunakan Pre-Test dan Post Test dan hasil dapat diolah dengan aplikasi Excel baik dalam bentuk grafik ataupun diagram Pie atau Batang sehingga korelasi terurainya permasalahan dapat terukur dengan jelas.

f. Lokasi dan waktu pengabdian

Lokasi Kegiatan Pengabdian terbagi menjadi dua yaitu saat pemberian materi secara terstruktur melalui pertemuan regular dan juga saat pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran regular dilakukan di Masjid Alhanafi jl.Panduk no 58 Surabaya di salah satu ruangan yang disediakan Mitra setiap Hari Jum'at pukul 19.30 sampai dengan pukul 21.00 Sedang Outting Class dilakukan di Kebun Binatang Surabaya. Kegiatan ini dimulai dari Bulan April sampai dengan November 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Outing Class Adalah sesi khusus yang mana dalam sesi ini diambil data sebelum dan sesudah Outing Class guna untuk mengetahui apakah Outing Class ini memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosa kata siswa yang sedang belajar dengan media nyata yaitu hewan di kebun Binatang Surabaya. Pelaksanaan kegaitan outing class ini membutuhkan persiapan khusus diantaranya Adalah pemberian wawasan kosa kata yang mana kosa kata tersebut mengarah pada pembelajaran teks deskriptif ataupun teks report. Kedua teks tersebut disampaikan dalam pembelajaran klasikal 2 pertemuan sebelum Outing Class dilaksanakan yang berguna untuk memberikan persiapan yang baik terutama persiapan kosa kata yang tepat untuk describing animals di kebun Binatang Surabaya pada tanggal 11 Mei 2025. Persiapan yang dilakukan Adalah mencari hewan-

hewan yang mudah ditemukan dalam kebun Binatang namun memiliki ciri-ciri khusus melalaui browsing di website kebun Binatang Surabaya. Setelah itu mendaftar kosa kata berdasarkan ciri-ciri khusus hewan tersebut dan dikelompokkan mulai dari warna, ukuran, suara, makanan, habitat, bahkan ciri khusus yang menjadi kekuatan/kelebihan atau penciri khusus yang mana hewan lain tidak memilikinya. Dari pengelompokkan tersebut dibuatlah instrument yang digunakan untuk menguji kemampuan dasar dari siswa yang akan mengikuti outing class dalam bentuk pre-test dan post test. Hasil dari Pre-Test sebagai berikut

Tabel 1

Tabel Data Nilai Anak (A)

No	**Nama Peserta Outing Class**	**Pre-Test**	**Treatment**	**Post Test**
1	A1	20	v	100
2	A2	60	v	60
3	A3	70	v	95
4	A4	40	v	95
5	A5	40	v	75
6	A6	85	v	100
7	A7	40	v	100
8	A8	80	v	75
9	A9	25	v	30
10	A10	40	v	60
11	A11	70	v	70
12	A12	60	v	100
13	A13	65	v	70
14	A14	80	v	100
15	A15	70	v	100
16	A16	80	v	95
17	A17	80	v	85

Tabel diatas merupakan nilai dari siswa sebelum dan sesudah outing class dengan menggunakan instrument yang sama agar didapatkan hasil yang valid terhadap treatment yang diberikan. Didapatkan hasil T-Test dari dua variasi nilai menggunakan anova Paired Sample T-Test for means yang disajikan dalam table berikut

Tabel 2

Hasil Analisis t-Test: Paired Sample for means

Criteria	*Variable 1*	*Variable 2*
Mean	59,11	82,94
Variance	435,11	406,43
Observations	17	17
Pearson Correlation	0,32	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	16	
t Stat	-4,12	
P(T<=t) one-tail	0,000398	
t Critical one-tail	1,745884	
P(T<=t) two-tail	0,000795	
t Critical two-tail	2,11	

Didapatkan koefisien T-Test sebesar 0,000398 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga treatment yang diberikan dalam bentuk outing class tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap penguasaan kosa kata. Hal ini telah diduga oleh tim peneliti di tahap awal dalam penentuan Hyphotesis sehingga nilai P (T-Test) one tail lebih kecil daripada nilai P (T-Test) two-tail yang mana tim peneliti tidak memiliki dugaan terhadap hypthosis yang ditentukan namun nilai koefisiennya 0,000795 < 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterkaitan hasil-hasil Data Analysis antar rumusan permasalahan yg dapat dihubungkan dengan Judul Pengabdian. Kesimpulan yang didapat dari Kegiatan Tim Pengabdian ini Adalah program pembelajaran Bahasa Inggris yang di implementasikan untuk anak-anak di lingkungan panduk memiliki dampak positif yaitu mengurangi

penggunaan HP dengan mengisi waktu luang anak-anak diluar sekolah dengan pembelajaran Bahasa Inggris dalam bentuk klasikal dan Outing Class. Ditunjukkan dengan ditolaknya H_0 ($p<0,05$) dan diterimanya H_1 bermakna bahwa pemberian Program tersebut menjadi inisiasi kegiatan yang mampu meningkatkan kosa kata siswa dalam objek penelitian dengan sangat signifkan sehingga diharapkan dapat mewujudkan Masjid sebagai pusat pembelajaran Bahasa yang mempu memberikan nilai-nilai positif yang lebih baik untuk anak-anak generasi bangsa mulai dari Masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris dapat mulai direncanakan dengan mencari pengajar yang kompeten sehingga dapat menjalankan program dengan efektif yang mampu merealisasikan kajian teoritis pembelajaran agar dapat mendapatkan hasil yang optimal dengan niat lillah untuk mengamalkan ilmu Bahasa Inggris agar semakin berkembang dengan baik untuk menunjang Pusat Pembelajaran Bahasa di Area Masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2015. Psikolinguistik: Kajian Teoretik (Third Edition). Jakarta: Rineka

Cipta. Green, M., & Piel, J. 2016. Theories of Human Development: A Comparative Approach (2nd ed.). New York: Routledge.

Dardjowidjojo, Soenjono. 2018. Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Meniado, C. Joel. 2016. First Language Acquisition: A Case Study of Three Year Old Lebanese Child. Journal of Child Language Acquisition and Development JCLAD.Vol 4 No.3

Hazlim, M. (2023). *Penerapan strategi pembelajaran outing class untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. Repositori UIN Suska Riau. http://repository.uin-suska.ac.id/72000/

Kamal, M. J., Usmansyah, F. A., Kurniawan, D., & Ratna, G. (2024). Efektivitas penerapan metode outing class terhadap kemampuan menulis karangan

deskripsi siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 995–1004. doi.org

Nissa, K., & Rahmawati, A. (2025). Analisis metode outing class terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 2 Baregbeg.

Indo-MathEdu Intellectuals Journal, *6*(6), 9093–9104. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4152

Sari, D. P., & Hidayah, N. (2026). Upaya peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV melalui penerapan metode pembelajaran outing class. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, *6*(2), 145–154. https://jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/10948

Traxler, J. Matthew. 2012. Introduction to Psycholinguistics: Understanding Language Science. United Kingdom: Willey Blackwel.

Wahyuni, S., & Rosmana, A. M. (2025). Pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis outing class terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. *Journal of Student Scientific Research*, *3*(2), 210–222. https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/download/4202/3759